

STANDAR KECANTIKAN DALAM KARYA *DIGITAL PAINTING*

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:
Sauri Putri Sakina
(20020062)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Standar Kecantikan dalam Karya Digital Painting
Nama : Sauri Putri Sakina
NIM : 20020062
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

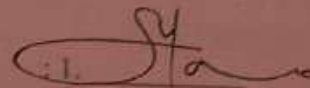
Padang, 06 Agustus 2025

Tim Penguji :

Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Nessya Fitryona S.Pd., M.Sn
19920405.201903.2.029
2. Anggota : Dr. Lisa Widiarti M.Sn
19640912.199702.2.001
3. Anggota : Yasrul Sami S.Sn., M.Sn
19690808.200312.1.002

: 1. 
: 2. 
: 3. 

Mengetahui :

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PERSETUJUAN

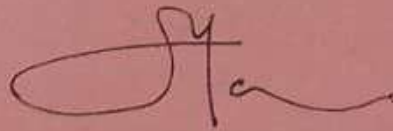
KARYA AKHIR

STANDAR KECANTIKAN DALAM KARYA *DIGITAL PAINTING*

Nama : SAURI PUTRI SAKINA
Nim : 20020062
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

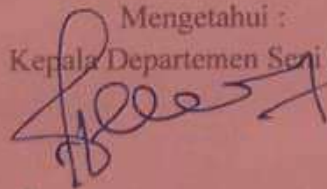
Padang, 30 Juli 2025

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Nessya Fitryona S.Pd, M.Sn.
NIP. 19920405.201903.2.029

Mengetahui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “ STANDAR KECANTIKAN DALAM KARYA DIGITAL PAINTING” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Sauri Putri Sakina
20020062

ABSTRAK

Sauri Putri Sakina, 2025 : Standar Kecantikan dalam Karya *Digital Painting*

Laporan karya akhir ini bertujuan memvisualisasikan standar kecantikan melalui karya digital painting, karena masih banyak perempuan yang belum menghargai atau merasa tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri. Karya ini menyampaikan keunikan standar kecantikan perempuan tanpa rasa insecure melalui media lukisan digital. Pemilihan media digital didasarkan pada efektivitas, fleksibilitas, dan potensi jangkauan yang luas terhadap generasi saat ini.

Proses penciptaan karya menggunakan metode konsorsium seni yang meliputi tahapan 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi Konsep, 5) Penyelesaian. Teknik yang digunakan adalah digital painting. Digital Painting adalah melukis secara digital yang menggunakan hardware dan software sebagai alat pendukung. Dalam penciptaan sebuah karya seni ini penulis menggunakan aplikasi procreate yang digunakan pada Ipad sebagai alat pendukung.

Hasilnya adalah sepuluh karya dengan ukuran yaitu 100 x 100 cm yang berjudul : 1) Goresan Tubuh, 2) Albino, 3) Topeng, 4) Gadis Kecil, 5) Cerminan Diri, 6) Tanda Lahir, 7) Berbeda, 8) Tanpa Batas, 9) Harmonis, 10) Pejuang. Karya ini diharapkan menjadi sesuatu yang membuat perempuan mampu meningkatkan dan mengatur nilai pada diri, serta menerima kekurangan dan mencintai diri sendiri.

Kata Kunci : *Digital Painting*

MOTTO

Kalau sudah waktunya untukmu. Seruit apapun itu sesulit apapun itu akan allah
bukakkan untuk mu jalan yang terbaiknya.

~itslfnniiii~

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan Kesanggupannya.

~Al-Baqarah : 286~

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini. Terimakasih penulis ucapkan khusus untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Alm Ayahanda Bapak Azwir dan Ibunda tercinta ibu Neldawati, atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan material yang menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan penulis.
2. Diri sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah di tengah berbagai proses, lelah, serta keraguan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak, adik dan abang penulis yang senantiasa tulus memberi dukungan, motivasi, bantuan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
4. Sahabat seperjuangan penulis Mutiara Fajri, Bocil aka Dila Nofela Nelly Andriani,, atas dukungan, kebersamaan, serta cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan dan kehidupan yang dilalui ini.
5. Sahabat Sherillyyala (Shekar Hanum, Nelly Andriani Mutia Wahyuni, Fadhila Rahma), atas partisipasi dan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya akhir ini.

6. Anggota kos bunda sekaligus sahabat penulis, Mbak Nisa, Nifa, Jeni, Nurul dan teman-teman seluruh kosan yang selalu mendukung perjalanan penulisan karya akhir dan keluh kesah penulis selama ini.
7. Bapak, Ibu, dan teman-teman penulis yang selalu mendukung dan membantu perjalanan suksesnya pameran penulis dari mencari ide sampai dengan mendisplay pameran dan selesai ujian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Seni Rupa yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan bantuan dalam pembuatan karya akhir ini.
9. Serta semua pihak yang mendukung jalannya proses karya akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Standar Kecantikan dalam Karya Digital Painting”. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir, penulis memperoleh banyak motivasi dan dukungan dari berbagai pihak dalam menghadapi hambatan dan tantangan hingga laporan karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Koordinator Prodi Pendidikan Seni Rupa Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Nessya Fitryona S.Pd, M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Dr. Lisa Widiarti M.Sn. selaku dosen penguji I sekaligus dosen PA penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang
4. Bapak Yasrul Sami S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan arahan dalam menyelesaikan karya akhir ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi hingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.

Semoga seluruh do'a, dukungan, motivasi, masukan dan bantuan yang telah diberikan diridhoi oleh Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan karya akhir ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan karya akhir ini. Penulis berharap agar laporan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 2025
Penulis

Sauri Putri Sakina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Cantik	8
2. Kecantikan.....	9
3. Standar Kecantikan	11
4. Karakteristik pada Standar Kecantikan	15
5. Dampak Standar Kecantikan.....	16
B. Landasan Penciptaan	19
1. Seni.....	19
2. Seni Rupa	20
3. Unsur-unsur Seni Rupa	21
4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa	26
5. <i>Digital Painting</i>	28
6. Semiotika	29
C. Karya Relevan	31
D. Konsep Perwujudan / Penggarapan	32
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN	34
A. Metode	34
B. Proses Penciptaan.....	34
1. Persiapan	34
2. Elaborasi.....	35
3. Sintesis	35
4. Realisasi Konsep	36
5. Penyelesaian	43

C. Kerangka Konseptual	45
D. Jadwal Pelaksanaan	46
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	47
A. Deskripsi Karya.....	47
B. Pembahasan Karya	47
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	45
2. Jadwal Pelaksanaan	46

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Karya Orisinalitas...	5
2. Roda warna panas dan dingin...	24
3. Warna CMYK dan RGB...	25
4. Karya Relevan...	31
5. Sketsa...	38
6. <i>iPad</i> ...	37
7. <i>Stylus pen</i> ...	38
8. Aplikasi Menggambar (<i>Procreate</i>)...	39
9. Mesin Pencetak...	39
10. Kanvas Polyester	40
11. Tinta.....	40
12. Ukuran Kanvas Digital	41
13. Sketsa Digital.....	41
14. PemberianWarna.....	42
15. Proses Menggambar.....	43
16. “Goresan Tubuh”	48
17. “Albino”.....	51
18. “Topeng”	54
19. “Gadis Kecil”	57
20. “Cerminan Diri”	60
21. “Tanda Lahir”	63
22. “Berbeda”	66
23. “Tanpa Batas”	69
24. “Harmonis”	72
25. “Pejuang”	75

BAB I

KONSEP PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan keberagaman budaya dan suku bangsa, antara keindahan alam yang luar biasa bagi turis asing, negara ini sering disebut-sebut mempunyai banyak perempuan – perempuan cantik dan eksotis. Dari Aceh hingga Papua, setiap daerah memiliki ciri khas kecantikannya masing-masing. Kecantikan itu terlihat dari kulit hitam manis, mata yang bulat dan tajam, hingga rambut hitam lebat yang alami. Namun, kecantikan hitam manis tidak berhenti pada apa yang tampak di mata, melainkan juga tercermin dari kepercayaan diri, sikap, dan kekuatan karakter yang membentuk jati diri perempuan Indonesia. Namun, tidak banyak perempuan Indonesia menyadari hal tersebut dan memilih untuk mengikuti *trend* standar kecantikan yang diyakini *trend* masa kini, yang dalam film, k-pop Korea atau yang standar kecantikan yang dipopulerkan dalam iklan produk kecantikan dan *skincare*. Ini terjadi karena mereka tidak memiliki kepercayaan diri pada diri sendiri (*insecure*).

Rasa tidak percaya diri ditimbulkan oleh standar kecantikan yang digambarkan oleh media massa, media sosial atau lingkungan sekitar. Penulis juga merasakan sendiri bahwa adanya rasa kurang percaya diri terhadap diri penulis karena disebabkan oleh lingkungan sekitar. Banyak standar kecantikan

yang dibangun oleh orang-orang sekitar terkhusus penilaian yang diberikan oleh ibu-ibu. Hal ini berdampak orang-orang berlomba untuk menutupi ketidak percaya dirinya dengan memakai *make up*, melakukan diet ketat, bahkan ada yang sampai melakukan operasi untuk mencapai standar kecantikan yang diyakini banyak perempuan.

Standar kecantikan sudah ada dari zaman dahulu. Disetiap zaman memiliki standar kecantikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Standar kecantikan sering kali dianggap sebagai sesuatu yang mutlak dalam masyarakat, dengan menekankan kulit cerah, tubuh langsing, dan tinggi ideal sebagai ukuran utama. Namun, ketika standar ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang merasa terpinggirkan atau tidak cukup. Pengalaman pribadi ini berawal dari rasa minder karena memiliki warna kulit gelap, tubuh yang tidak ideal, serta tinggi tubuh yang di bawah rata-rata.

Kecantikan dijadikan suatu hal yang menjadi tolak ukur oleh setiap perempuan. Hal ini menjadikan suatu kelebihan atau *privilege* bagi setiap perempuan. Pandangan atau penilaian terhadap cantik harus seperti berkulit putih, mulus, berbadan langsing, hidung mancung, wajah tirus, serta mempunyai rambut yang lurus. Perempuan yang memenuhi penilai tersebut dikatakan mempunyai penampilan sempurna. Pada akhirnya, banyak perempuan yang rela merubah bentuk asli dari wajah atau tubuh mereka untuk mencapai kata cantik dan sempurna.

Menurut penulis, standar kecantikan sebaiknya dapat dijadikan sebagai salah satu hal yang membuat perempuan mampu meningkatkan dan mengatur nilai pada diri, serta menerima kekurangan. Sehingga saling menghargai setiap perbedaan yang dimiliki dan lebih percaya diri. Perempuan sebaiknya sudah mulai terbuka dengan tentang banyaknya perbedaan dari bentuk tubuh, warna kulit, jenis rambut, dan lain-lain. Semua perempuan memiliki cantik versi mereka masing-masing, terutama yang ada pada dirinya sendiri. Mereka adalah unik dan menarik tidak dalam keyakinan sebuah persepsi yang distandarisasi. Kesadaran tersebut menurut penulis dapat sebagai pengungkapan untuk saling menghargai suatu perbedaan dan kualitas diri yang khas dan istimewa. Ini sebagai penerimaan atas diri sendiri dan tidak memupuk rasa tidak percaya diri terhadap diri sendiri.

Visualisasi objek karya yang akan dibuat dalam teknik *digital painting* terinspirasi oleh perempuan yang hebat. Digambarkan dalam sosok perempuan yang memiliki kekurangan tetapi dengan kekurangan tersebut justru tidak menutup untuk tetap semangat dan bentuk penerimaan diri setelah melalui berbagai proses dalam hidup. Misalnya, Anindhita Asmaranin yang terlahir dengan kondisi albino dan Mauren Kartika yang mengalami disabilitas karena skoliosis sejak kelas 4 SD serta harus menjalani trakeostomi pada tahun 2014. Kini, kedua perempuan hebat dan inspiratif ini membagikan kisah mereka di media sosial sebagai bentuk penyadaran bahwa kekurangan bukanlah penghalang, melainkan sesuatu yang bisa mengubah hidup menjadi lebih baik

dimulai dari menerima diri sendiri tanpa rasa tidak percaya diri. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat karya akhir dengan judul “Standar kecantikan dalam karya *digital painting*”.

Pemilihan *digital painting* dalam penciptaan karya dikarenakan, *digital painting* memiliki efisiensi dan inovasi terbaru yang bisa dilakukan dan lebih cepat dikenali oleh generasi saat ini. Penyebaran gambar digital tersebar dengan cepat dan banyak memakai sebagai *wallpaper*, *photo profil*, gambar pribadi. Sehingga mendukung untuk mengekspresikan secara bebas.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang penulis ungkapkan di atas, maka rumusan ide penciptaan ini yaitu : Bagaimana memvisualisasikan standar kecantikan dalam karya *digital painting*?

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya merupakan karya asli yang dibuat oleh penulis sendiri. Namun untuk menjadikan suatu karya menjadi benar-benar orisinal bukan hal yang mudah. Orisinalitas sangat penting dalam pembuatan suatu karya karena dengan adanya orisinalitas maka akan tercipta inovasi, ide dan kemajuan terbaru dalam berkarya seni. Sebelum penulis menciptakan karya-karya *digital painting*, penulis mendapatkan inspirasi dengan melihat situasi yang ada di sekitar, pengalaman pribadi dan melihat beberapa referensi sebagai acuan dalam berkarya.



Gambar 1. Orisinalitas
Renata Owen
“Soul”

Sumber : <https://shorturl.ee/3KIDw>
2018

Penulis terinspirasi dari karya Renata Owen yang berjudul “Soul” yang dibuat pada tahun 2010. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap karya visual dari Renata Owen, penulis menemukan salah satu bentuk pengekspresian diri dalam membuat karya digital. Karya tersebut *menjelaskan “ I’m not this hair, I’m not this skin, I’m the soul that lives within – Rumi”*, yang artinya di dalam karya tersebut menceritakan saya Renata Owen bukan rambut ini atau bukan kulit ini tetapi adalah jiwa yang hidup di dalam. Karya Renata Owen yang satu ini memiliki ciri-ciri garis yang dinamis, mendapatkan gambaran suatu objek seperti alunan gelombang laut dengan berbagai ornamen pendukung yang membuat kesan menyenangkan jika pandang sehingga akan

terasa unik, tenang dan membuat bangkit imajinasi. Warna karya yang digunakan pada karya tersebut adalah warna dingin sehingga menimbulkan kesan yang lembut dan harmonis.

Terinspirasi dari karya Renata Owen untuk dijadikan suatu sumber ide dalam penciptaan karya digital ilustrasi ini, yang menjadikan acuan penulis yaitu kesamaan terhadap ide dan media yang digunakan dalam membuat karya. Selain itu, persamaan lain adalah sama-sama membuat figur perempuan sebagai objek dominan di dalam karya. Perbedaan dalam karya Renata Owen dan penulis yaitu, jika pada karya dari Renata Owen lebih mengarah ke ilustrasi ornamental yang kesan dari desainnya lebih banyak meliuk-liuk sedangkan penulis lebih menggunakan garis yang melengkung bebas dan adanya tekstur terhadap objek dan *background*. Pada karya Renata Owen warna-warna yang digunakan mengarah ke tone warna dingin sehingga nyaman dilihat dan memberikan efek yang menenangkan sedangkan penulis lebih cenderung menggunakan warna komplementer yaitu menonjolkan warna ungu dan jingga untuk menciptakan kesan yang harmonis dan kesan yang bersemangat.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dari uraian di atas dapat dirumuskan tujuan penciptaan karya akhir ini yaitu untuk dapat memvisualkan standar kecantikan dalam karya *digital painting*.

2. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penciptaan karya akhir ini yaitu :

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
- b. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan serta keterampilan penulis dalam berkarya seni khususnya *digital painting*.
- c. Bagi lembaga, dapat menjadi tambahan referensi untuk berkarya seni di bidang *digital*.
- d. Bagi masyarakat, karya ini dapat dijadikan sebagai sarana dan menumbuhkan rasa untuk mengenal diri sendiri dan menghargai diri melalui karya seni lukis digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan penciptaan sepuluh karya seni digital ini telah melalui berbagai proses yang sangat panjang, terutama pada proses penentuan ide, pengumpulan informasi serta berita yang tersebar dari internet. Sehingga dapat diperoleh sepuluh karya yang bertemakan tentang standar kecantikan yang dimiliki oleh setiap perempuan. Standar kecantikan merupakan ide atau kriteria yang diciptakan dengan membandingkan individu dengan individu lainnya.

Penulis menjabarkan serta memvisualkan standar kecantikan tersebut dalam bentuk karya seni digital yang dapat dinikmati oleh banyak mata, serta tidak terikat dengan ruangan yang dapat dinikmati dimana saja (*handphone/* media sosial). Kecantikan sejati lahir dari ketekunan dan keberanian untuk menghadapi tantangan, bukan sekadar dari penampilan fisik semata. Keterbatasan fisik justru menjadi suatu bentuk kecantikan yang istimewa karena mampu membentuk kekuatan batin, keberanian, dan semangat juang yang tinggi. Melalui pencapaian yang diraih, karya ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkembang dan berprestasi. Prestasi dapat diraih oleh siapa pun yang terus berusaha tanpa mengenal batas dan tidak menyerah pada keadaan.

Hasil akhir dari proyek ini berupa sepuluh karya digital bertema keunikan dan keberagaman perempuan, yaitu: 1) Goresan Tubuh, 2) Albino, 3) Topeng, 4) Gadis Kecil, 5) Cerminan Diri, 6) Tanda Lahir, 7) Berbeda, 8) Tanpa Batas, 9) Harmonis, dan 10) Pejuang.

B. Saran

Karya ini diciptakan dengan harapan agar perempuan lebih sadar dan menghargai diri serta kecantikannya sendiri. Karena setiap perempuan itu cantik dengan caranya yang unik. Perempuan tidak perlu merasa insecure karena tidak bisa mengikuti standar kecantikan yang ada, karena setiap perempuan mempunyai standar kecantikannya sendiri. Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya menerima diri apa adanya dan menghargai apa yang kita punya. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir karya penulis:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan serta keterampilan penulis dalam berkarya seni khususnya digital painting.
3. Bagi lembaga, dapat menjadi tambahan referensi untuk berkarya seni di bidang digital.
4. Bagi masyarakat, karya ini dapat dijadikan sebagai sarana dan menumbuhkan rasa untuk mengenal diri sendiri dan menghargai diri melalui karya seni lukis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 137-149
- Andreas, R. (2019). Konstruksi Kecantikan dalam Akun Intragram @ugmcantik. *KajianBudayaDanMedia*.<https://media.neliti.com/media/publication/203312-konstruksi-kecantikan-dalam-akun-instagram-51022652.pdf>
- Arsitowati, W. H. (2017). Kecantikan peempuan korea sebagai konsep kecantikan ideal dalam iklan new pond's white beauty: what our brand ambassadors are saying. *Jurnal Humanika*, 24(2), 84-97. *INDONESIA* (Doctorial dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Bandem, I Made, 2001. *Metodologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Kumpulan Bahan Mata Kuliah. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta,
- Bahri, E. D. P., & Sattar, M. (2017). *Karakter bubbledolls sebagai penciptaan seni lukis*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 05 Nomor.
- Budiwirman. (2012). Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan
- Deka, Anjar.(2012). *Digital Painting & Desain Karakter dengan Adobe Photoshop*, Yogyakarta, Andi
- Dewi, Citra, S. (2012). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Jakarta: FSR IKJ PRESS DH,
- Afina. Ghassani. (2023). Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Dampak standar kecantikan bagi perempuan di Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 1440-1448).
- Dove. <https://www.dove.com/id/stories/campaigns/cantik-kataku.html> (Diakses pada 25 agustus 2024)
- Fajri Mulya, Muhammad. (2021). *Vespa sebagai Ide Penciptaan dalam Karya Digital painting*. Jurusan Seni Rupa. Universitas Negeri Padang
- Garcia, G., & Winduwati, S. (2023). *Representasi Standar Kecantikan Perempuan di Media Sosial Instagram@ springsummerstyle*. *Koneksi*, 7(1), 248-255.
- Heriyani, E., Lestari, M., Gahana, N. M., Azizah, M. N., Handayani, V. K., & Aisy, N. R. (2025). *Fenomena Beauty Privilege di Kalangan Gen Z*.

- TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(3), 70-80.
- Izzati, J. F. (2019). *Reinvensi Pesona Visual dari Kecantikan Perempuan Nusantara*. In Seminar Nasional Seni dan Desain 2019 (pp. 205-211). State University of Surabaya.
- Karja, I. W. (2021, November). Makna warna. In Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara (Vol. 1).
- Kasiyan. (2008). *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*.
- Meilani, M. (2013). *Teori warna: penerapan lingkaran warna dalam berbusana*. Humaniora, 4(1), 326-338
- Miranti, Putri. (2005). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Perempuan tentang Kecantikan Dalam Iklan Pemutih Kulit di Televisi*, Jurnal Thesis, Volume IV/No.2 Mei-Agustus, Jakarta.
- Mubarak, A., & Muhammad, R. (2014). Seni rupa: Teori dan praktik. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Mubarak, M, F., & Muhammad, F, (2014). *Penerapan Media dalam Bentuk Pop- up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Seni Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayuh*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya. Yogyakarta: Ombak
- Parolinda, D. L., & Ramdan, A. M. (2019). *Perbandingan Kualitas Citra BMP Steganografi dengan Ruang Warna RGB dan CMYK*. No. December.
- Perdede, Rotua, M. (2022). *Kajian Seni Rupa Anak*. Jurnal Desain-Kajian Bidang Penelitian Desain, 2(1), 162-171.
- Prabosmoro, Aquarni, P. (2003). *Becoming, White, Representasi Ras, Kelas Feminitas dan Globalitas dalam Iklan Sabun*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Pratiwi, Rhesa. Z. B. (2018). *Perempuan dan Kontes Kecantikan*. An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam, 10(2).
- Priyatno, Agus. (2015). *Memahami Seni Rupa* (Vol. 10, No. 2). Unimed Press.
- Puspitasari, D.R. (2021). Nilai sosial budaya dalam film titik (kajian semiotika charles sanders pierce). SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi, 15(1). (Seminar Nasional Prodi Sosiologi) (Vol. 4, No. 1, pp. 450-469).

- Rahayu, I. S. (2021). Analisis kajian semiotika dalam puisi chairil anwar menggunakan teori Charles Sanders Pierce. *SEMIOTIKA:Jurnal Komunikasi*,15(1).
- Ramadhani, Tri, H. (2024, Maret 19). Konsep Cantik Orang Minang : Dalam Budaya Minang. Retrieved from retizen: <https://pantauriau.com/news/detail/35821/konsep-cantik-orang-minang--dalam-budaya-minangkabau> (25 agustus 2024)
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas*. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 28-36.
- Riswana, R. D., Nasrullah, A., & Kusuma, N. (2023, December). KONSTRUKSI STANDAR KECANTIKAN PEREMPUAN DI KALANGAN MAHASISWI UNIVERSITAS MATARAM. In *Prosiding SeNSosio*
- Rizali, N. (2012). *Kedudukan seni dalam islam*. *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, 1(1), 1-8.
- Rondhi, M. (2017). *Apresiasi seni Dallas konteks pendidikan seni. Imajinasi: Jurnal Seni*, 11(1), 9-18. *KNOWLEDGE:Jurnal inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), 61-62.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Sandy Permadi, Anggariano. (2019). *Perancangan Buku Ilustrasi Tokoh peayangan dengan Teknik Digital Painting sebagaiMedia Informasi untuk Anak Usia 12 Tahun*. *Jurnal: Stikom Surabaya*.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana, Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Edisi Kedua.Yogyakarta: Jalasutra.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung. De Witt H. Parker,(TT) *Dasar-Dasar Estetika*.(terjemahan Gendhon Humardani) Surakarta.
- Suprajana, A. T. (2023). *Standar Kecantikan Yang Tidak Disukai Dalam Drama Korea My Id Is Gangnam Beauty* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- SURASA, S. (2023). *PENERAPAN TEKNIK DIGITAL PAINTING PADA PRODUKSI FILM ANIMASI 2 DIMENSI “DREAMS”*.

- Tong, Rosemarie Putnam. (2010). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Aliran Pemikir Feminis*. Terj. Aquarini Priyatna Prabasmoro. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ulva, Siti. M., Hamer, W., Ayyuhda, C., Nurlatifa, L. (2021). *Interpretasi Makna Cantik Dikalangan Mahasiswa Dalam Prespektif Fenomenologi Sosial*. SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak, 3(2), 12-23. Jurnal e-komunikasi, 2(2).
- Wijaya, M, B., Triyanto, T., & Murtiyoso, O. (2018). Motif Batik Lasem Sebagai Inspirasi Pembuatan Karya Seni Kaca Hias. Euduart: *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 33-39.
- Wijaya, T., Triyanto, B., & Murtiyoso, D. (2018). Dasar-dasar seni rupa. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanti. (2020). *Interpretasi Makna Kecantikan Generasi Z*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Windasari, A., Yusriana, A., & Pratiwi, M. R. (2017). *Pemaknaan Kecantikan Sebagai Putih Jepang Dalam Iklan Shinzui Body Cleanser*. Informasi, 47(1), 35-50.
- Wolf, Naomi. (2004). Mitos kecantikan: kala kecantikan menindas perempuan.
- Worotitjan, H. G. (2014). Konstruksi kecantikan dalam iklan kosmetik Wardah. Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). *Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce*:
- Relasi Trikotomi (ikon, indeks dan simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 29-41.
- Wutun, M., & Liliweri, Y. K. (2019). Makna standar kompetensi wartawan bagi wartawan media online di kota kupang. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1264-1276. Yogyakarta: Niagara.
- Zap Beauty Index. Zap Clinic. (2020).
https://zapclinic.com/files/ZAP_Beauty_Index_Agustus_2019.pdf
 (Diakses pada 25 agustus 2024)